

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

DI SDN 2 CINTABODAS TASIKMALAYA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Ai Gina Latifah Musyarofah

19101040003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2359/Un.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AI GINA LATIFAH MUSYAROFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040003
Telah diujikan pada : Jumat, 24 November 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nur Rami, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65836da6a0094



Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6582acc2149a6f3



Penguji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 658280bda3b40



Yogyakarta, 24 November 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wilkan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6593f81150a541

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ai Gina Latifah Musyarofah

NIM : 19101040003

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul "Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya" merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan karya jiplakan atau merupakan saduran karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang menjadi bahan rujukan. Apabila terdapat penyimpangan dalam penyusunan naskah skripsi ini, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 November 2023


Ai Gina Latifah Musyarofah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Nur Riani, M.A
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ai Gina Latifah Musyarofah
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ai Gina Latifah Musyarofah
NIM : 19101040003
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga skripsi saudara tersebut segera disetujui dan dipertanggungjawabkan isinya dalam sidang *munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 November 2023

Pembimbing,



Nur Riani, M.A

NIP. 19920221 201908 2 001

MOTTO

“Asy Syarh: 5-6”

‘Bukan hanya ketika ada hal baik kita bersyukur, tapi ketika bersyukur semua akan terasa baik’



PERSEMBAHAN

Untuk:

Kedua orang tua, Bapak Supriatna S.Pd.I., M.Pd.I dan Ibu Ihat Rosihat S.Pd

Kakak Jajang Fikri Hoerul Fahmi S.H

Serta keluarga besar



INTISARI

PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN 2 CINTABODAS TASIKMALAYA

Oleh:

Ai Gina Latifah Musyarofah

19101040003

Tujuan dari penelitian ini untuk 1) mengetahui kondisi minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya, 2) mengetahui peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya 3) kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya. Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, serta membercheck. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya masih rendah, 2) peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya di antaranya sebagai *korektor*, *inspirator*, *informer*, *motivator*, *inisiator*, *fasilitator*, dan pembimbing, dan 3) kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas, di antaranya: belum ada aturan secara tertulis mengenai program gerakan literasi, kegiatan atau program pembiasaan membaca masih kurang, perpustakaan kurang menarik, buku yang tersedia di perpustakaan belum memadai dan merupakan koleksi lama. Adapun saran yang diberikan yaitu, sekolah dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah untuk membantu melengkapi fasilitas perpustakaan dan koleksi bukunya, membuat aturan dan kegiatan pembiasaan membaca yang jelas secara tertulis, serta memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membina minat baca siswa.

Kata Kunci: peranan guru, minat baca, membaca

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN INCREASING STUDENTS' INTEREST IN READING AT SDN 2 CINTABODAS TASIKMALAYA

By:

Ai Gina Latifah Musyarofah

19101040003

The purpose of this research is to 1) know the condition of students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya, 2) know the role of teachers in increasing students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya, 3) the obstacles of teachers in increasing students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya. This research was prepared using descriptive qualitative research methods. Data collection techniques used in this research through interview techniques, observation and documentation. The data validity test uses triangulation of sources and techniques, and membercheck. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results of this study indicate that 1) students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya is still low, 2) the role of teachers in increasing students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya includes being a corrector, inspirer, informant, motivator, initiator, facilitator, and guide, and 3) the obstacles of teachers in increasing students' interest in reading at SDN 2 Cintabodas, including: there are no written rules regarding the literacy movement programme, reading activities or programmes are still lacking, the library is less attractive, the books available in the library are not adequate and are old collections. The suggestions given are that the school can apply for assistance from the government to help complete library facilities and book collections, make clear rules and reading habituation activities in writing, and utilize existing facilities to foster students' interest in reading.

Keyword: Teacher's Role, Reading Interest, Reading

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya.

Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya” ini dengan baik. Tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang peneliti hadapi selama melaksanakan penelitian ini, dalam mengatasinya peneliti tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepada:

1. Prof Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Nur Riani, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
5. Dr. Tafrihuddin., S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Andriyana Fatmawati., M.Pd selaku Dosen Penguji II sidang munaqosyah.

6. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, serta siswa SDN 2 Cintabodas yang telah memberi kesempatan dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua, Bapak Supriatna S.Pd.I., M.Pd.I dan Ibu Ihat Rosihat S.Pd serta kakak Jajang Fikri Hoerul Fahmi S.H yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada peneliti.
9. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bagian penelitian keilmuan serta bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 16 November 2023

Peneliti,



Ai Gina Latifah Musyarofah

NIM. 19101040003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Peranan Guru	15
2.2.2 Minat Baca.....	25
2.2.3 Siswa.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.5 Sumber Data.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Teknik Keabsahan Data	45

3.8 Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
4.1.1 Profil dan sejarah SDN 2 Cintabodas	51
4.1.2 Visi dan Misi SDN 2 Cintabodas.....	52
4.1.3 Sarana Prasarana SDN 2 Cintabodas	53
4.1.4 Sumber Daya Manusia di SDN 2 Cintabodas.....	53
4.1.5 Program di SDN 2 Cintabodas	54
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Kondisi Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	55
4.2.2 Peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	60
4.2.3 Kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	76
4.3 Pembahasan Penelitian.....	81
4.3.1 Kondisi Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	81
4.3.2 Peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	84
4.3.3 Kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya	88
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tinjauan Pustaka	14
Tabel 2 Data Informan Penelitian	36
Tabel 3 Pedoman Observasi.....	41
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	43
Tabel 5 Sarana Ruang	53
Tabel 6 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Cintabodas	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Halaman depan SDN 2 Cintabodas	52
Gambar 2 Perpustakaan SDN 2 Cintabodas.....	62
Gambar 3 Program Gerakan Literasi Sekolah Pada Banner	64
Gambar 4 Poster yang dipasang di dinding kelas	65
Gambar 5 Poster yang dipasang di dinding kelas	65
Gambar 6 Poster yang dipasang di dinding kelas	71
Gambar 7 Fasilitas Sudut Baca	72
Gambar 8 Ruang kelas dan Perpustakaan/Ruang Baca.....	77
Gambar 9 Koleksi buku di perpustakaan SDN 2 Cintabodas	78
Gambar 10 Koleksi buku di perpustakaan SDN 2 Cintabodas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan DPS	98
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 3 Surat Jawaban Izin Penelitian.....	100
Lampiran 4 Pedoman Observasi	101
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	105
Lampiran 7 Surat Kesiediaan Informan	127
Lampiran 8 Member Check	140
Lampiran 9 Catatan Lapangan	152
Lampiran 10 Dokumentasi	154
Lampiran 11 <i>Curriculum Vitae</i>	158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia dan mendukung peradaban suatu bangsa. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia atau membudayakan manusia dalam mencapai kedewasaan intelektual, sosial, dan moral sesuai dengan kemampuan serta martabatnya (Syafira & Dafit, 2022, hlm. 31). Sebagai negara yang mengutamakan pendidikan, Indonesia membuat peraturan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003, hlm. 2). Pada pasal 1 ayat 1, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat secara aktif mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam pendidikan, bahkan Farr dalam Dalman (2017, hlm. 5) menggambarkan membaca sebagai jantung pendidikan. Kemampuan membaca diperlukan dalam pendidikan, karena membaca merupakan kegiatan paling dasar dalam pendidikan serta menjadi keterampilan yang penting dikuasai dalam kehidupan sehari-hari (Sudarsana & Bastiano, 2010, hlm. 4.1). Membaca merupakan kegiatan atau proses kognitif yang berguna untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan

(Dalman, 2017, hlm. 5). Selain itu, membaca dapat membuat pemikiran seseorang lebih terbuka dan memiliki kesempatan untuk merefleksikan diri atau meditasi (Sareb, 2008, hlm. 7).

Kemampuan membaca tidak didapatkan sejak lahir atau terjadi secara kebetulan melainkan didapatkan dengan berlatih, belajar serta pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Seseorang dituntut untuk memiliki kemauan yang keras dan disiplin yang tinggi untuk melatih kemampuan membacanya (Sudarsana & Bastiano, 2010, hlm. 4.14). Kemauan atau keinginan yang keras diartikan dengan minat, menurut Rahim (2007, hlm. 28) minat dalam membaca berarti keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Membaca dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, karena tercapainya hasil pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh melalui minat baca yang menjadi kebiasaan sehari-hari (Dewi, Santi, Andari, & Martina, 2023, hlm. 21).

Minat membaca, kebiasaan atau gemar membaca, dan budaya membaca memiliki pengertian yang berbeda. Minat membaca merupakan kesediaan untuk membaca dengan sukarela, kebiasaan atau gemar membaca adalah kegiatan membaca dan berinteraksi dengan bahan bacaan secara teratur dan berulang. Adapun budaya membaca merupakan aktivitas membaca yang sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup seseorang atau sekelompok orang (Perpustakaan Nasional, 2021, hlm. 22). Namun secara teoritis, ketiga teori tersebut memiliki hubungan yaitu minat baca yang rendah menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, kebiasaan membaca yang rendah menjadikan kemampuan membaca

rendah, yang mengakibatkan budaya membacanya juga rendah (Sudarsana & Bastiano, 2010, hlm. 4.24).

Masyarakat yang memiliki budaya baca yang tinggi diyakini dapat mengantarkan suatu bangsa ke gerbang kemajuan. Hal tersebut menandakan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, serta memiliki nalar kritis (Solihin, 2019, hlm. 12). Kebiasaan dan budaya membaca dapat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga minat membaca memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan pendidikan (Yoni, 2020, hlm. 13). Minat dan kebiasaan membaca menjadi salah satu tolak ukur meningkatnya mutu pendidikan.

Namun minat baca masyarakat di Indonesia masih rendah, hal ini berpengaruh dalam pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Beberapa survei menunjukkan hasil bahwa Indonesia menduduki ranking yang buruk terkait minat membaca. UNESCO menyebut minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya satu orang yang gemar membaca. Selain itu, riset yang dilakukan PISA (*Program for International Student Assessment*) pada tahun 2015 menyatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 72 negara soal minat membaca (Nugrahanto & Zuchdi, 2019, hlm. 373).

Data di atas menunjukkan bahwa minat baca masyarakat di Indonesia masih rendah, termasuk minat baca anak pada tingkat sekolah dasar. Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Kemendikbud Ristek dalam rapor pendidikan publik (2022, hlm. 1), pada jenjang SD/Sederajat di seluruh Indonesia terdapat hasil

bahwa capaian hasil belajar dalam kemampuan literasi berada di bawah kompetensi minimum, yaitu kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Hasil berbeda ditemukan dari survei tingkat kegemaran membaca yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional pada tahun 2022. Menurut survei tersebut Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mengalami peningkatan skor menjadi 63,90 dengan kategori tinggi, skor tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya (Finaka & Nurhanisah, 2023, hlm. 1). Meskipun tingkat kegemaran membaca menunjukkan hasil yang tinggi, belum berarti minat baca masyarakat secara keseluruhan sudah tinggi. Karena pengukuran tingkat gemar membaca tersebut belum menyeluruh ke berbagai daerah di Indonesia. Pengukuran tersebut hanya dilihat melalui tiga kota/kabupaten pada setiap provinsi, yaitu satu ibu kota provinsi dan dua daerah lain kabupaten/kota (Perpustakaan Nasional, 2021, hlm. 4).

Masalah mengenai rendahnya minat baca masyarakat terutama minat baca anak di Indonesia masih memerlukan perhatian. Rendahnya minat dan kebiasaan membaca dapat berpengaruh terhadap pendidikan, posisi indeks pembangunan manusia dan kualitas sumber daya manusianya (Kemendikbud, 2019). Minat membaca yang rendah dapat mengakibatkan kualitas pendidikan berkurang, karena salah satu pendukung berhasilnya pendidikan yaitu siswa yang mempunyai minat baca serta wawasan dan pengetahuan yang luas. Salma dan Mudzanatun (2019, hlm. 122) mengatakan bahwa keberhasilan dalam pendidikan dapat diwujudkan ketika siswa mempunyai minat baca yang tinggi. Demikian, Patra et

al., (2022, hlm. 2) mengatakan bahwa siswa tidak akan meningkatkan pemahamannya sendiri, kecuali mereka termotivasi untuk berinteraksi dengan teks bacaan. Ketidakmampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya keinginan siswa untuk membaca. Maka, penerapan minat baca perlu dilakukan sejak dini terutama ketika berada di bangku sekolah dasar (Dalman, 2017, hlm. 8).

Siswa pada tingkat sekolah dasar umumnya berada dalam rentang usia 6 sampai 12 tahun, pada rentang usia ini biasa disebut dengan periode intelektual. Jatmika dalam Pujianti (2022, hlm. 85) mengatakan pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia dan keterampilan yang dikuasai pun akan beragam. Minat anak pada periode ini terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak, sehingga anak akan cenderung untuk melakukan berbagai aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak. Havighurst juga memaparkan bahwa pada usia 6 sampai 12 tahun ini merupakan usia emas bagi anak, karena mereka memiliki tingkat daya serap yang cepat sehingga dapat berpengaruh terhadap berbagai aspek di antaranya; perkembangan berbahasa, rasa ingin tahu, pemahaman dan minat terhadap sesuatu. Oleh karena itu, periode anak pada tingkat sekolah dasar ini merupakan waktu yang tepat mempersiapkan sesuatu termasuk menumbuhkan kebiasaan dan minat membaca (Hapsari, 2017, hlm. 251).

Siswa yang dianalisis pada penelitian ini berfokus pada siswa kelas atas, yakni siswa yang berada di kelas IV, V, dan VI. Pertimbangan tersebut digunakan karena pada usia antara kelas empat sampai kelas enam anak sudah dalam tahap *“reading for learning the new”*, artinya membaca untuk mempelajari hal dan

tahap pemahaman (Sudarsana & Bastiano, 2010, hlm. 5.21). Pada tahap ini juga siswa kelas tinggi sudah memasuki masa remaja dan mulai melakukan *reflektivitas*, maksudnya mampu berpikir tentang apa yang terjadi di dalam benaknya dan melakukan pengkajian sendiri (Hayati, 2021, hlm. 1813).

Penerapan minat baca siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh peran guru, Ayip Rosidi dalam Sudarsana (2010, hlm. 6.35) memaparkan usaha dalam meningkatkan pembinaan membaca di kalangan peserta didik menuntut partisipasi aktif dari para guru. Usaha yang dilakukan bermacam-macam, di antaranya memberikan motivasi atau mengganti metode dalam mengajar (Arikunto, 2013, hlm. 2). Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, guru sebagai orang tua kedua memiliki banyak waktu bersama siswa di sekolah (Puspitarini & Hanif, 2019, hlm. 53). Sejalan dengan penelitian Rahmi dan Dafit (2022, hlm. 415), bahwa guru memiliki peran yang sangat penting karena guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswanya dalam meningkatkan minat baca.

Berdasarkan wawancara tidak langsung pada tanggal 26 Februari 2023 bersama salah satu guru di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya, terdapat informasi bahwa SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya sebagai unit analisis belum memiliki pustakawan untuk mengelola perpustakaan di SDN 2 Cintabodas sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Kemudian informasi mengenai kondisi minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas masih rendah, berikut data dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan:

“Minat baca siswa saat ini kurang, dulu siswa senang dan bersedia ketika diajak untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan. Saat ini meskipun

perpustakaan telah dibuka siswa masih enggan berkunjung ke perpustakaan. Fokus siswa sudah teralihkan dengan adanya media sosial seperti tiktok dan yang lainnya”.

Dari data di atas ditemukan masalah mengenai minat baca siswa, bahwa minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya termasuk kategori kurang atau rendah. Adanya teknologi internet membuat siswa lebih memilih untuk bermain media sosial daripada membaca ketika di rumah, kehadiran teknologi dapat memberi dampak positif apabila digunakan dengan baik. Sesuai dengan pendapat Ahuja (2010, hlm. 221) apabila teknologi dimanfaatkan dengan baik, kehadiran teknologi dapat menjadi salah satu pengaruh yang kuat dalam meningkatkan minat membaca.

Masalah mengenai rendahnya minat baca siswa, fasilitas perpustakaan yang belum dimanfaatkan dengan optimal, dan tidak terdapat pustakawan di sekolah menjadi penyebab rendahnya minat baca. Menurut Sudarsana (2010, hlm. 1.34) perpustakaan memiliki peran penting dalam kegiatan membaca, salah satunya perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar serta mendukung minat baca siswa. Oleh karena itu, masalah tersebut menjadikan guru sebagai pemegang peran utama dalam membina serta meningkatkan minat baca siswa.

Pada penelitian ini, peran dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan dengan melibatkan pikiran dan tenaga. Guru harus dapat menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan membaca dengan menjalankan berbagai program dan kegiatan dalam membaca, seperti program Gerakan Literasi Sekolah. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut

penelitian ini untuk melihat bagaimana “Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya?
2. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya?
3. Kendala apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipilih, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya
2. Memaparkan peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya
3. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki kegunaan atau manfaat, baik manfaat praktis maupun akademis. Manfaat praktis maksudnya penelitian harus dapat merekomendasi, solusi strategis, dan saran kepada institusi, kelompok

masyarakat/pelanggan atau konsumen. Sedangkan manfaat akademis atau teoritis adalah penelitian menjadi wujud adanya pengembangan ilmu pengetahuan (Purhantara, 2010, hlm. 6). Manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menyuguhkan ide untuk masyarakat, pemerintah, mahasiswa, pelajar, dan komunitas-komunitas lainnya. Bahwa pentingnya peranan guru dalam kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca siswa, sehingga dapat mendukung kualitas sumber daya manusia serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Secara Akademis atau Teoritis

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan khususnya di bidang Ilmu Perpustakaan. Serta dapat memberikan gambaran sejauh mana tingkat minat baca siswa serta dapat menjadi pedoman untuk mengevaluasi dan merencanakan program membaca yang lebih tepat. Kemudian, peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, kemudian dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pada pembahasan ini disusun secara sistematis, yang terdiri dari tiga bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini berisi uraian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang memiliki persamaan dan perbedaan, serta landasan teori yang berisi teori-teori untuk mendukung penelitian dan uraian terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III Metode Penelitian, bab ini terdiri dari jenis atau metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil dan sejarah SDN 2 Cintabodas, pemaparan data hasil penelitian serta analisis hasil penelitian disertai teori pendukung

BAB V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berupa penjelasan dari berbagai hasil penelitian yang didapatkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Cintabodas, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya masih rendah ditinjau dari beberapa indikator minat baca.
2. Peran yang sudah dilaksanakan guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas Tasikmalaya sebanyak tujuh peranan yang di antaranya, peranan guru sebagai *korektor*, *inspirator*, *informator*, *motivator*, *inisiator*, *fasilitator*, dan pembimbing.
3. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas

Kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 2 Cintabodas yang peneliti temukan dalam penelitian ini, yaitu dalam pelaksanaan program Gerakan literasi yang ada di sekolah belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa kendala, yakni; belum ada aturan secara tertulis mengenai program gerakan literasi, kegiatan atau program pembiasaan membaca masih kurang, perpustakaan kurang menarik, buku yang tersedia di perpustakaan belum memadai dan merupakan koleksi lama.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Cintabodas, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah untuk membantu melengkapi fasilitas dalam meningkatkan minat baca, seperti fasilitas perpustakaan dan koleksi bukunya. Kepala sekolah perlu membuat aturan dan kegiatan yang jelas secara tertulis terkait program Gerakan Literasi Sekolah agar program tersebut dapat dijalankan kembali. Sekolah juga dapat menambah kegiatan terkait membaca dan pemanfaatan perpustakaan dengan membuat kegiatan wajib kunjung ke perpustakaan bagi siswa.

2. Bagi guru

Guru dapat menerapkan kegiatan membiasakan membaca kepada siswa, seperti dengan menugaskan siswa untuk membaca selama 15 menit dengan pengawasan guru kelas, mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca, menambah kegiatan terkait membaca dengan memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu pojok baca dan perpustakaan seperti melaksanakan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya membaca, siswa dapat saling mengingatkan dan mengajak teman lain untuk membaca buku.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh manfaat dan gambaran mengenai minat baca siswa, peranan dan kendala guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menambah penjelasan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini,

kemudian dapat menambah luas atau meneliti lebih dalam penelitian minat baca siswa dari tingkat pendidikan lainnya seperti SMP atau SMA sederajat dan menambah informan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahuja, P., & Ahuja, G. C. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Jakarta: Kiblat Buku Utama.
- Amelia. (2023, Juni 15). *Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas*.
- Aonilah, N. (2023, Juni 22). *Wawancara pribadi dengan guru SDN 2 Cintabodas*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti kata siswa—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (t.t.). Diambil 28 September 2023, dari <https://kbbi.web.id/siswa>
- Arti kata tingkat—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (t.t.). Diambil 28 September 2023, dari <https://kbbi.web.id/tingkat>
- Arti kata upaya—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (t.t.). Diambil 28 September 2023, dari <https://kbbi.web.id/upaya>
- Asmi, E. (2023, Juni 22). *Wawancara pribadi dengan guru SDN 2 Cintabodas*.
- Aulia, A. R. (2023, Juni 13). *Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas*.
- Azkiya, Z. (2023, Juni 14). *Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas*.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, V. J. (2022). Peran Guru Dalam Membina Minat Baca Murid Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kelas Sains. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(2), 130–140. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.2.130-140>
- Costas, M. (2023, Juni 13). *Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas*.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, S. R., Santi Octaviani, Andari, & Martina Rahmawati Masitoh. (2023). An Increasing Reading Interest and Literacy Development Through the

Creation of Pioneer Libraries for PAUD Students. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 20–26.
<https://doi.org/10.30656/ka.v5i1.4356>

Djamarah, S. B. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Finaka, A., & Nurhanisah, Y. (2023). Orang Indonesia Makin Gemar Baca. Diambil 9 Maret 2023, dari Indonesia Baik website:
<https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-gemar-baca>

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hapsari, I. I. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.

Haryanta, A. T., & Sujatmiko, E. (2012). *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.

Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*. 5.

Hidayat, Y. (2023, Juni 22). Wawancara pribadi dengan Kepala sekolah SDN 2 Cintabodas.

Hujniah, N. (2023, Juni 14). Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas.

Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2866–2873.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.990>

Jaekel, A.-K. (2022). “The Teacher Motivates Us – Or Me?” – The Role of the Addressee in Student Ratings of Teacher Support. *Contemporary Educational Psychology*, 71, 102120.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102120>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila. (2023, Juni 15). Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas.
- Natalia, M. (2023, Juni 15). Wawancara pribadi dengan siswa SDN 2 Cintabodas.
- Nugrahanto, S., & Zuchdi, D. (2019). Indonesia PISA Result and Impact on The Reading Learning Program in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018)*. Dipresentasikan pada Proceedings of the International Conference on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018), Yogyakarta, Indonesia. Yogyakarta, Indonesia: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icille-18.2019.77>
- Nurdin, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patra, I., Hashim Alghazali, T. A., Sokolova, E. G., Prasad, K. D. V., Pallathadka, H., Hussein, R. A., ... Ghaneiarani, S. (2022). Scrutinizing the Effects of e-Learning on Enhancing EFL Learners' Reading Comprehension and Reading Motivation. *Education Research International*, 2022, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2022/4481453>
- Perpustakaan Nasional. (2021). Tingkat Kegemaran Membaca Tahun. Diambil 13 Maret 2023, dari SATUDATA PERPUSNAS RI website: <https://satudata.perpusnas.go.id/index.php/2022/03/29/tingkat-kegemaran-membaca-tahun-2022/>
- Pujianti, F. (2022). MINAT BACA SISWA SD KELAS TINGGI DI MASA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5, 83. <https://doi.org/10.26418/ekha.v5i2.51755>
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (2 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahmi, A. A., & Dafit, F. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>
- Rapor Pendidikan Publik. (2022). Diambil 13 Maret 2023, dari https://pusmendik.kemdikbud.go.id/profil_pendidikan/profil-wilayah.php
- Republik Indonesia. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , Pub. L. No. 20 (2003).
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. , Pub. L. No. 14 (2005).
- Rintang, K., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2021). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49044>
- Riyanni. (2022). *Peranan Penting Guru Indonesia Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Serta Tantangan Pada Pembelajaran Abad 21* [Preprint]. Thesis Commons. <https://doi.org/10.31237/osf.io/2y4m8>
- Roqib, M., & Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17555>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sareb, R. M. (2008). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini: Panduan Praktis Bagi Pendidik, Orang Tua dan Penerbit*. Jakarta: PT Indeks.
- Septyawan, F. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2005). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Solihin, L. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sriwulandiani, T. (2023, Juni 22). *Wawancara pribadi dengan guru SDN 2 Cintabodas*.

- Sudarsana, U., & Bastiano. (2010). *Materi pokok pembinaan minat baca 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2020). *Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Danunegaran*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Syafira, S., & Dafit, F. (2022). The Role Of Teachers In Increasing The Reading Interest Of Elementary School Students. *PrimaryEdu : Journal of Primary Education*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.22460/pej.v6i1.2958>
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Tatang. (2023, Juni 23). *Wawancara pribadi terkait sejarah SDN 2 Cintabodas*.
- Urfali Dadandi, P., & Dadandi, I. (2022). The Relationships Among Teachers' Behaviours That Encourage Students' Reading Engagement, Reading Enjoyment, Reading Self-Efficacy and Reading Success. *Participatory Educational Research*, 9(3), 98–110. <https://doi.org/10.17275/per.22.56.9.3>
- Yanti, R. (2023, Juni 22). *Wawancara pribadi dengan guru SDN 2 Cintabodas*.
- Yoni, E. (2020). Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2237>